

ABSTRACT

Background: Food and beverages are basic needs for humans, but in its management there are still many who do not comply with safety and health standards. Based on data from the health department, that there is still a low level of sanitary hygiene in homes in Telanaipura District, namely 41% that meet the requirements. Lack of application of food sanitation hygiene can cause food-borne diseases, data from the Jambi City Health Office shows that in 2023 there were 2 cases of food poisoning and 3361 cases of diarrhea. Many factors influence the application of restaurant sanitation hygiene, so this study aims to determine the factors associated with the application of restaurant sanitation hygiene in Telanaipura District in 2024.

Method: Quantitative research with cross sectional design. The sample size was 42 people who were determined by purposive random sampling technique. The research was conducted in June 2023 - May 2024. This research instrument uses questionnaires and observation sheets. Data analysis was carried out in 2 stages, namely univariate analysis and bivariate analysis using the chi-square test.

Results: The results showed that the application of sanitary hygiene that met the requirements was more (52.4%). The statistical test results show that the variables of knowledge ($p=0.001$), attitude ($p=0.000$), training ($p=1.000$), supervision of health workers ($p=0.126$), infrastructure ($p=0.002$), tenure ($p=0.231$).

Conclusion: There is a relationship between knowledge, attitudes, and infrastructure with the application of sanitary hygiene in restaurants. There is no relationship between training, supervision of health workers, and tenure with the application of sanitary hygiene in restaurants.

Keywords: Hygiene, sanitation, food handlers, restaurants

ABSTRAK

Latar Belakang: Makanan dan minuman adalah kebutuhan pokok bagi manusia, namun dalam pengelolaannya masih banyak yang tidak mematuhi standar keamanan dan kesehatan. Berdasarkan data dari dinas kesehatan, bahwa masih rendahnya higiene sanitasi rumah di Kecamatan Telanaipura yaitu 41% yang memenuhi syarat. Kurangnya penerapan higiene sanitasi makanan dapat menyebabkan penyakit yang ditularkan melalui makanan, data Dinas Kesehatan Kota Jambi menunjukkan bahwa pada tahun 2023 terdapat 2 kasus keracunan makanan dan 3361 kasus diare. Banyak faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan hygiene sanitasi rumah makan, sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan penerapan higiene sanitasi rumah makan di Kecamatan Telanaipura tahun 2024.

Metode: Penelitian kuantitatif dengan desain cross sectional. Jumlah sampel sebanyak 42 orang yang ditentukan dengan teknik Purposive Random Sampling. Penelitian dilakukan pada bulan Juni 2023 – Mei 2024. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner dan lembar observasi. Analisis data dilakukan dengan 2 tahap, yaitu analisis univariat dan analisis bivariat dengan menggunakan uji chi-square.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan penerapan higiene sanitasi yang memenuhi syarat lebih banyak yaitu (52,4%). Adapun hasil uji statistik menunjukkan bahwa variabel pengetahuan ($p=0,001$), sikap ($p=0,000$), pelatihan ($p=1,000$), pengawasan petugas kesehatan ($p=0,126$), sarana prasarana ($p=0,002$), masa kerja ($p=0,231$).

Kesimpulan: Terdapat hubungan antara pengetahuan, sikap, dan sarana prasarana dengan penerapan higiene sanitasi pada rumah makan. Tidak ada hubungan antara pelatihan, pengawasan petugas kesehatan, dan masa kerja dengan penerapan higiene sanitasi pada rumah makan.

Kata Kunci: Higiene, sanitasi, penjamah makanan, rumah makan